

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecakapan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2006). Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi dan kemampuan peserta didik, salah satunya dengan peserta didik memiliki potensi terhadap pengembangan lingkungan. Kegiatan pembelajaran di SD, siswa akan diajarkan mengenal lingkungan pada mata pelajaran IPS. Hampir semua mata pelajaran di SD disusun secara sistematis, komprehensif, terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Penggunaan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah satu mata pelajaran yang berusaha membekali pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mampu bermasyarakat dan menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman. Adanya pembelajaran IPS di SD maka peserta didik akan dibekali dengan kemampuan berpikir logis, kritis, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional maupun global (Permendiknas No. 22 Tahun 2006). Pengajaran IPS pada pendidikan SD diharapkan siswa memiliki sikap peka, kritis dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat.

IPS sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan sosial, melainkan berupaya membina dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan siswa menjadi sumber daya manusia yang berketerampilan sosial. Hal tersebut pada kenyataan di lapangan

menunjukkan bahwa belum dapat tercapainya pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan siswa terhadap pelajaran IPS. Seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran IPS yang guru ajarkan. Banyak siswa kesulitan untuk memahami atau mengerti materi yang disampaikan guru, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Pelajaran IPS yang biasanya hanya menghafal itulah yang membuat siswa mengalami kesulitan. Disini guru harus lebih kreatif dalam penggunaan model pembelajaran agar siswa juga aktif maupun kreatif dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang di kelas 4, dari jumlah 30 siswa hanya 12 siswa yang mencapai KKM dan 18 siswa di bawah KKM. Kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah yang kurang efektif untuk membuat siswa aktif dalam pelajaran, yang siswa lakukan hanya duduk, diam dan mendengarkan penjelasan guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan mengantuk untuk mengikuti pelajaran. Menangani permasalahan tersebut banyak cara dalam dunia pendidikan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar IPS, salah satunya menggunakan model yang tepat. Guru harus kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran supaya siswa aktif dan senang mengikuti kegiatan belajar.

Mencermati permasalahan yang terjadi di SD Negeri Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, peneliti akan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pada kelas 4. Model *Numbered Heads Together* (NHT) atau banyak disebut pula dengan penomoran, berpikir bersama, atau kepala bernomor merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran kooperatif, yang menuntut siswa berfikir untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti ingin melakukan Penelitian Eksperimen pembelajaran yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD Negeri Tlogo Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Tlogotuntang Kabupaten Semarang semester II tahun pelajaran 2015/2016”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Tlogotuntang Kabupaten Semarang semester II tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihadapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menurut Huda (2013, 138) menyatakan bahwa manfaat dari model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) yaitu meningkatkan semangat kerja sama antar siswa dan memberikan kesempatan saling berbagi ide-ide atau ilmu yang mereka pahami dan mempertimbangkan jawaban yang tepat dalam memecahkan masalah atau pertanyaan.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik:

Melalui penelitian ini, peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta mudah dan cepat memahami materi pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi guru kelas:

Guru kelas dapat mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas 4 terutama pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *numbered heads together* (NHT).

c. Bagi pihak sekolah

Sekolah mendapatkan pengalaman dan sumbangan bagaimana cara mengimplementasikan model *numbered heads together* (NHT).

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber dan masukan bagi peneliti lain tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *numbered heads together* (NHT).

